

## ABSTRAK

Tri Setyorini.

### **Faktor Risiko Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) studi di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2011,**

VI + 74 halaman + 20 tabel + 3 gambar + 12 lampiran

Salah satu masalah gizi di Indonesia adalah masih tingginya angka kematian bayi dan ibu. Sedangkan yang menjadi penyebab angka kematian bayi adalah berat bayi lahir rendah. Data menunjukkan angka BBLR tahun 2010 sebanyak 3,4% di kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan berat bayi lahir rendah di Kecamatan Gebog kabupaten Kudus tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *retrospektif*, menggunakan metode survey dengan rancangan *case control*. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan BBLR berjumlah 77 orang, dan populasi kontrol berjumlah 123 orang. Berdasarkan perhitungan maka sampel kasus berjumlah 32 orang dan sampel kontrol berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan KMS. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat (dengan uji *chi square* kemaknaan 0,05).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara status gizi ibu hamil ( $p=0,006$ ,  $OR=6,17$ ,  $CI=1,758-21,706$ ), usia saat kehamilan ( $p=0,022$ ,  $OR=3,85$ ,  $CI=1,334-11,157$ ), pekerjaan ibu hamil ( $p=0,04$ ,  $OR=3,2$ ,  $CI=1,161-9,296$ ), pendidikan ibu hamil ( $p=0,022$ ,  $OR=3,85$ ,  $CI=1,334-11,157$ ), pendapatan keluarga ( $p=0,01$ ,  $OR=4,33$ ,  $CI=1,405-13,363$ ), riwayat ANC ( $p=0,023$ ,  $OR=3,7$ ,  $CI=1,314-10,618$ ) dengan berat bayi lahir rendah, dan tidak ada hubungan antara, riwayat penyakit ( $p=0,08$ ), paritas ibu ( $p=0,3$ ) dengan berat bayi lahir rendah.

Saran yang diberikan kepada masyarakat yaitu hendaknya lebih memperhatikan kondisi kehamilan ibu hamil dan rutin memeriksakan kehamilannya meskipun akses pelayanan kesehatan cukup jauh. Untuk dinas kesehatan supaya memberikan program kesehatan terutama mengenai BBLR. Bagi puskesmas supaya lebih sering memperhatikan keadaan ibu hamil dan meningkatkan pelayanan kesehatan didaerah terpencil, sehingga akses ke pelayanan kesehatan bisa dijangkau dengan mudah. Bagi peneliti sebaiknya melakukan penelitian kembali dengan rancangan penelitian yang lebih baik.

**Kata kunci : Faktor Risiko, Berat Bayi Lahir Rendah  
Kepustakaan : 31 (2001-2010)**